



Media Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Siswa

Putri Regina Gumalangit^{1*}, Melizubaida Mahmud², Aqi Bahsoan³, Sudirman⁴, Roy Hasiru⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo

Korespondensi penulis: pitipipoynusi@gmail.com*

Abstract. This research aims to determine the effect of using internet media as a learning resource on students' learning interest in the Economics subject in Grade XI at SMA Negeri 1 Gorontalo. This research employs a survey method using questionnaires as the data collection instrument. The population consisted of Grade XI students, and a sample of 74 students was randomly selected using random sampling. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results indicate a positive and significant effect of using internet media on students' learning interest in Economics for Grade XI students at SMA Negeri 1 Gorontalo. The findings are expressed in the linear equation $\hat{Y} = 29,653 + 0,495X$. The Y variable (Learning Interest) is valued at 29.653 when the X variable (Internet Media) is 0 or absent. For every 1% increase in the X variable (Internet Media), the Y variable (Learning Interest) increases by 0.495. The t-test analysis indicates a positive and significant effect of using internet media as a learning resource on students' learning interest, with a t-count of 9.588 > t-table value of 1,922 and a significance level of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Internet Media, Learning Interest, SMA Negeri 1 Gorontalo.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas Xi di SMA Negeri 1 Gorontalo. Metode survei digunakan dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI, dengan sampel 74 siswa yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, Uji Prasyarat, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Gorontalo, dimana hasil penelitian menunjukkan persamaan linear $\hat{Y} = 29,653 + 0,495 X$. Nilai variabel Y (Minat Belajar) akan sebesar 29,653 apabila variabel X (Media Internet) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Media Internet), maka jumlah variabel Y (Minat Belajar) akan meningkat sebesar 0,495. Analisis t menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Media Internet sebagai sumber belajar terhadap Minat Belajar siswa, dengan t hitung sebesar 9,588 > t tabel 1,922 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Media Internet, Minat Belajar, SMA Negeri 1 Gorontalo.

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran disekolah (Arisanti & Subhan, 2018). Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar. Pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik, bagaimana pendidik tersebut melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah ada, serta dengan memperhatikan metode-metode pengajar yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan tercapai

sesuai dengan apa yang diharapkan (Idrus L, 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi & informasi yang tumbuh dan berkembang pesat di era ini berdampak pada dunia pendidikan yang selalu menuntun adaptasi untuk meningkatkan kualitasnya khususnya dalam proses pembelajaran (Agustian & Salsabila, 2021).

Media Internet merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung kebutuhan siswa untuk mendapatkan sumber belajar. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan Internet merupakan jaringan berjuta-juta komputer di seluruh dunia, yang saling terhubung sehingga memungkinkan diri untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan (gambar, tulisan, ataupun multimedia lainnya) yang tersebar di seluruh Negara (Pujiawati, 2021). Internet pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 di Amerika Serikat, yang hanya digunakan di Departemen Pertahanan (untuk melindungi data), dan belum merambat ke aspek lain terutama aspek pendidikan (Gani, 2014).

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses sumber informasi informasi yang masih terbatas. Siswa masih bergantung pada buku yang ada di perpustakaan atau dibeli langsung untuk mendapatkan informasi tersebut. Namun saat ini penggunaan internet sebagai media pembelajaran alternatif yang cukup efektif dan efisien digunakan dikalangan siswa yang memudahkan mereka untuk mengakses berbagai sumber informasi berupa buku, hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang yang menunjang proses pembelajaran (Husnah, 2022).

Dalam (Tina, 2022) menyatakan individu dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

(Maryono et al., 2022) Minat merupakan moment-moment dari kecendrungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Menurut (Syafudin N. Utomo, 2009) menyatakan pada minat individu terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi. Suasana hati (mood) yang baik. Ketika siswa sedang merasakan suasana hati yang tidak menyenangkan karena berbagai perasaan negatif (sedih, tertekan, kecewa, atau marah, sakit), tentu saja ia akan merasakan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar. Minat belajar

merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa yang sangat berpengaruh signifikan dalam Meningkatkan keberhasilan belajar (Sihombing, 2021).

(Sandiar et al., 2019) Menguraikan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar maka didukung oleh fasilitas yang berinovasi seperti internet, sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. (Arsyad A, 2011) Media sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gorontalo adalah bahwa siswa diperbolehkan untuk membawa dan menggunakan gadget dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Siswa langsung dapat mengakses informasi mengenai materi ekonomi yang disarankan oleh guru untuk mencarinya di internet. Adanya media pendukung seperti media internet diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar disekolah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi ekonomi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang diajukan kepada beberapa guru mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo, sebagian besar peserta didik memiliki masalah dari segi minat mereka untuk belajar, hal ini dapat terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan gejala-gejala seperti antusiasme mereka terhadap pembelajaran masih kurang, masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas, masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya, dan masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak memanfaatkan media internet untuk mencari informasi tentang materi ekonomi melainkan hanya untuk bermain media sosial seperti instagram ataupun game online serta kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena atau gejala hasil observasi diubah menjadi angka-angka yang akan dianalisis menggunakan statistika. menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana responden akan diberikan beberapa pernyataan dalam bentuk

kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Sedangkan desain penelitian pada dasarnya menggambarkan prosedur yang memungkinkan penulis menguji hipotesis penelitian sehingga dapat mencapai simpulan tentang hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata

. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Peneliti melakukan tehnik pengumpulan data dari segi cara maka tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuisisioner kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang terletak di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Penerapan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut memenuhi syarat, terutama dalam hubungan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan November 2024.

Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bx$ (Sugiyono, 2018). Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	29,653	2,478		11,969	,000
	Media_Internet	,495	,052	,749	9,588	,000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas maka, model regresi pengaruh penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar adalah $\hat{Y}=29,653+0,495X$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel penggunaan media internet sebagai sumber belajar, maka nilai partisipasi variabel minat belajar meningkat sebesar 0.495, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar adalah positif.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel penggunaan media internet sebagai sumber belajar adalah sebesar 9,588, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.922. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 9,588 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar yang mereka peroleh. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,555	3,44578

a. Predictors: (Constant), Media_Internet

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.561. nilai ini berarti bahwa sebesar 56,1% variabilitas mengenai variabel Minat Belajar Pada siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo dapat diterangkan oleh variabel Media Internet, sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh, melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,922. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media internet sebagai sumber belajar terhadap minat belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo, juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 9,588 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 sebesar 1.922. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan sebesar 0.561, nilai ini berarti bahwa sebesar 56,1% variasi minat belajar dijelaskan oleh media internet. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Minat Belajar) dan Variabel X (Media Internet), semakin naik nilai Variabel X (Media Internet) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Minat Belajar).

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh (Arsyad A, 2011) bahwa media internet sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

Selanjutnya (Fennyta Melasari, Asiyah, 2022) menyatakan Minat belajar dapat meningkat melalui proses belajar yang dihasilkan dari beberapa sumber belajar internet, yang mana hal tersebut juga berarti dapat mengembangkan inisiatif untuk belajar mandiri dari berbagai kegiatan, situasi dan kondisi yang dialaminya. Semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya.

Selain itu dalam penelitian (Arisanti & Subhan, 2018) tentang Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Muslim di SMP Kota Pekanbaru menyatakan bahwa penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa memberikan pengaruh terhadap siswa di sekolah. Minat belajar siswa memiliki tinggi apabila media internet dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Tugas-tugas yang ada diberi guru terhadap siswa dapat digunakan

media internet untuk mendapati referensi tugas-tugas sekolah, mencari pengetahuan dan pemahaman pembelajaran di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo. Adapun kategori Pengaruh Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.561. Nilai ini berarti sebesar 56,1% variasi X yaitu Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dijelaskan oleh minat belajar yang dimiliki siswa. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan media internet, maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 43,9%.

DAFTAR REFERENSI

- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanti, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Epigram*, 14(1), 9–18.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61–73.
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Arsyad. (2015). Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16, 44.
- Collins, J. (2014). Using the internet as a distance learning tool in selected secondary school areas. *Journal of Research on Computing in Education*, 33(4), 431–455.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fennyta Melasari, Asiyah, S. (2022). *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Teknologi Pendidikan* : 7(2), 206–210.

- Gafar, & Abdoel. (2008). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.8 No. 2 Juli 2008 Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran Abdoel Gafar 1. *Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran*, 8(2), 36–43.
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Hasanah, N., Pratama Rajagukguk, K., Lailan Syamita Lubis, E., Sadri, M., Chairy Azhar, P., Ranuwaldy Sugma, A., Habib, M., Rambe, N., Ramadhani Lubis, R., & Kisria Darsih, T. (2022). *Sosialisasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Kec. Gebang Kab. Langkat 1) 2). 3(2)*, 2022.
- Husnah, F. (2022). Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas XII SMA Negeri 1 Tualang Riau. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 4(1), 349–352.
- Idrus L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Manajemen Pendidikan Islam*, 9, 920–935.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Marpaung, I. Y. O., & Siagian, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Proffesional 8 Kelas V Sd Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 28–40.
- Maryono, M., Nurdalila, N., Ardian Nst, W., Hasibuan, T. W., & Ningsih, W. (2022). Peran Media Sosial terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa Atau Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13748–13765.
- Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I., Bahsoan, A., Albakir, A. K., & Gorontalo, U. N. (2022). *PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI*. 4(1), 66–72.
- Muis, A. A., & Pitra, S. A. (2021). Peranan Internet sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 189–222.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurhikmah, N., & Purnomo, G. J. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Secara Online dan Offline di SMK At-Taqwa 05 Kebalen. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(7), 1086–1099.
- P, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- PUJIAWATI, P. (2021). Pengaruh Internet Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik : Survey Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa Di Sman 1 Ciampel. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 233–242.

- Putri, N. E., Moonti, U., Ardiansyah, A., Hafid, R., & Hasiru, R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Suswawa Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1977.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Sandiar, L., Narsih, D., & Rosita, W. (2019). Peran Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar serta Pengaruhnya pada Siswa SMA. *Pensa*, 1(2), 161–179.
- Sihombing, S. (2021). Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan. *Sepren*, 2(2), 50–66.
- Tina, T. (2022). Pemanfaatan Media Internet Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Mas Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 115.
- Umiyati. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS*. 4(1), 6.
- Yani, E. (2018). Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *UIn Raden Intan Lampung*, 1–177.
- Yanizon, A., & Purba, N. (2017). Hubungan Antara Sikap Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 1–6.
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.